

BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Berwisata merupakan salah satu aktivitas pilihan masyarakat. Kegiatan wisata banyak melibatkan lokasi di luar ruang, diantaranya adalah berkunjung ke lokasi-lokasi yang berdekatan dengan alam terbuka, seperti hutan, sungai, laut dan pantai, atau sejenisnya. Bentuk ataupun jenis objek itu sangatlah banyak, mulai dari hanya berjalan-jalan dari rumah menuju suatu tempat itu bisa disebut sebagai wisata. Adapun tempat wisata untuk berfoto-foto, makan, *camping*, serta juga kebun binatang ataupun tempat pelestarian tumbuhan maupun hewan langka (dilindungi) yang disebut dengan konservasi.

Di bagian utara ini sekitar 51 km dari pusat kota Subang terdapat wisata Penangkaran Buaya Blanakan. Petunjuk jalan untuk mencapai lokasi Penangkaran Buaya Blanakan sangat kurang. Dari Jalan Utama Pantura hanya tertulis petunjuk jalan ke arah Kecamatan Blanakan. Sementara dari Kantor Camat Blanakan tidak ada petunjuk jalan menuju lokasi penangkaran buaya padahal jalan menuju arah penangkaran banyak percabangan baik pertigaan maupun perempatan. Hal ini mengakibatkan banyak pengunjung tersesat yang mengakibatkan waktu tempuh perjalanan menjadi lebih lama. Ini berarti bahwa tidak adanya sebuah sistem tanda (*sign system*) mempengaruhi ketertarikan pengunjung untuk datang ke lokasi wisata penangkaran buaya.

Pengelolaan penangkaran buaya Blanakan, Kabupaten Subang, kurang terawat dan memprihatinkan. Kondisi tak terawat itu terlihat dari kandang buaya. Kondisi pagar besi di sekeliling kolam pembesaran misalnya tampak miring dan berkarat. Sebuah tiang besi sepanjang 1,5 meter diikatkan pada pagar sebagai penopang untuk meluruskannya. Dinding penyangga pun juga retak dan mengelupas. Di sudut lain, beberapa kolam berukuran 2 meter \times 2 meter kosong dan ditumbuhi tanaman liar. Infrastruktur yang mendukung kualitas pelayanan bagi pengunjung berupa petunjuk-petunjuk yang ada di lokasi wisata tidak tersedia. Hal ini mengakibatkan pengunjung kesulitan memperoleh informasi mengenai fasilitas-fasilitas yang

tersedia di lokasi wisata. Hal ini tentu saja mengurangi kenyamanan pengunjung selama berada di lokasi wisata. Di sisi lain, kolam-kolam yang berisi buaya memerlukan tanda-tanda peringatan yang jelas untuk menjamin keamanan pengunjung. Salah satu dampaknya adalah pengunjung yang datang ke wisata Penangkaran Buaya Blanakan semakin berkurang. Peningkatan pelayanan dan infrastruktur masih menjadi pekerjaan rumah yang harus dituntaskan oleh pengelola.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa wisata Penangkaran Buaya Blanakan belum dikelola dengan baik. Penulis tertarik melakukan penelitian sebagai upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi wisata Penangkaran Buaya Blanakan dengan perancangan informasi Penangkaran Buaya Blanakan melalui media *sign system*.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diperoleh indentifikasi masalah sebagai berikut:

- Pengunjung sering tersesat disebabkan jalan menuju lokasi banyak percabangan dan tidak ada petunjuk berupa *sign system*.
- Kurangnya informasi berupa *sign system* yang menunjang keamanan dan kenyamanan untuk pengunjung.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perancangan informasi melalui media *sign system* dapat membantu pengunjung agar tidak tersesat menuju lokasi wisata Penangkaran Buaya Blanakan?
2. Bagaimanakah perancangan informasi melalui media *sign system* dapat memberi manfaat untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung wisata Penangkaran Buaya Blanakan?

I.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dipilih berdasarkan bagaimanakah perancangan informasi melalui media *sign system* dapat memberi manfaat untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung wisata Penangkaran Buaya Blanakan.

I.5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan informasi melalui media *sign system* adalah untuk meningkatkan pelayanan wisata Penangkaran Buaya Blanakan agar lebih nyaman dan aman.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan informasi melalui media *sign system* adalah:

- Membuat pengunjung tidak kesulitan lagi dalam menuju lokasi wisata.
- Meningkatkan pelayanan wisata Penangkaran Buaya Blanakan sehingga pengunjung merasa lebih nyaman dan aman.